

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah di lampirkan pada Bab IV, maka yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Beban Pajak Tangguhan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil uji t untuk variabel ini menyatakan nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,413 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan nilai beban pajak tangguhan maka mendorong manajer perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba.
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hasil uji t untuk variabel ini menyatakan nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,016 dan nilai signifikan sebesar 0,825 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka hal ini dapat disimpulkan tinggi rendahnya rasio *leverage* perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil uji t untuk variabel ini memiliki nilai koefisien bertanda negatif sebesar -0,068 dan nilai signifikan sebesar 0,349. Hasil ini berarti apabila tingkat nilai profitabilitas naik atau turun tidak mendorong perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba.

4. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara simultan beban pajak tangguhan (X1), *leverage* (X2), dan profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Uji f dalam penelitian ini menyatakan nilai F sebesar 10,817 dan tingkat signifikan 0,000. Tiga variabel independen ini memberikan pengaruh terhadap manajemen laba.

5.2 Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan harus lebih optimal dalam membayar seluruh kewajiban supaya dapat membawa pengaruh lebih baik terhadap manajemen labanya.
2. Bagi Perusahaan-perusahaan diharapkan mengurangi kegiatan manajemen laba, sebaiknya lebih fokus memperhatikan kebijakan dan keputusan pada investasi untuk pengembangan usaha.
3. Investor disarankan untuk lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan guna mengurangi risiko kerugian di masa depan, tidak hanya terfokus pada informasi laba, tetapi juga mempertimbangkan informasi non keuangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya nilai R-square dalam penelitian ini sebesar 0.099 ini berarti 9,9 % variasi dalam manajemen laba mampu dijelaskan oleh variabel ukuran beban pajak tangguhan, leverage, dan profitabilitas sementara itu 90,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Untuk itu,

kepada peneliti lain diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain ke dalam model. Peneliti lain dapat menambah variabel bebas, seperti nilai keuangan, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan komite.

5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke perusahaan lainnya.